

PENERAPAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL SISWA KELAS 6 SD DR.SOETOMO V

Mochammad Rizal Alfaridho¹, Danang Prastyo², Via Yustitia³)

^{1,2,3} PGSD FIP UNIVERSITAS PGRI Adi Buana Surabaya

rizalalfa353@gmail.com¹, danang@unipasby.ac.id², via.yustitia@unipasby.ac.id

3

ABSTRACT

This thesis aims to analyze the influence of Scout extracurricular activities on the social skills of grade 6 students at SD Dr. Soetomo V. The method used in this study is quantitative with data collection techniques through questionnaires. The results of the study show that Scout extracurricular activities have a positive impact on the development of students' social skills, especially in the aspects of cooperation, leadership, and interpersonal communication. The techniques used are normality test, homogeneity test, and paired simple t-test hypothesis test. Based on the results of statistical tests carried out with t-tests, the significance value (Sig. 2-tailed) was $0.000 < 0.05$. Based on the results of the conclusion in the study carried out, it shows that there is a positive influence of scout extracurricular activities on the social skills of elementary school students in grade VI Dr. Soetomo V. It is hoped that students can apply these social skills in students' daily lives and schools can facilitate the existence of scout extracurriculars

Keywords: extracurricular 1, social skills 2

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan mendeskripsikan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap keterampilan sosial siswa kelas 6 di SD Dr. Soetomo V. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka memberikan dampak positif terhadap perkembangan keterampilan sosial siswa, terutama dalam aspek kerja sama, kepemimpinan, dan komunikasi interpersonal. Teknik yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis paired simple t-test. Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan dengan uji-t menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$. Berdasarkan hasil simpulan pada penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya pengaruh positif dari ekstrakurikuler pramuka terhadap keterampilan sosial siswa SD kelas VI Dr. Soetomo V. Diharapkan siswa dapat menerapkan keterampilan sosial tersebut dalam kehidupan siswa sehari-hari dan sekolah dapat memfasilitasi dengan adanya ekstrakurikuler pramuka tersebut.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler 1, Keterampilan social 2

A. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia kini telah mengalami kemajuan yang signifikan, salah satunya adalah peningkatan aktivitas ekstrakurikuler yang dianggap mampu membantu mengembangkan potensi siswa. Pramuka, sebagai salah satu aktivitas ekstrakurikuler yang telah lama dikenal, menawarkan berbagai keuntungan untuk mengembangkan keterampilan dan karakter siswa

Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang telah menjadi bagian dari sistem pendidikan di Indonesia. Pramuka di Indonesia terbagi menjadi beberapa tingkatan, salah satunya adalah Pramuka Penggalang. Pramuka Penggalang adalah tingkatan pramuka yang diperuntukkan bagi siswa berusia 11 tahun sampai dengan 15 tahun (Nurul Andira, Sukmawarti, 2024).

Kegiatan pramuka menawarkan pengalaman yang unik dan mendidik, di mana peserta didik diajak untuk mengembangkan keterampilan, keberanian, dan rasa tanggung jawab mereka. Lewat beragam aktivitas seperti perkemahan, eksplorasi alam, dan pelatihan kemampuan bertahan

hidup, siswa belajar untuk menjadi otonom, menghadapi tantangan, dan berinisiatif dalam menangani berbagai keadaan.

Selain itu, nilai-nilai kejujuran, disiplin, dan kepedulian terhadap sesama yang ditanamkan dalam pramuka juga berkontribusi dalam membentuk karakter sikap mandiri yang kuat pada peserta didik.(Damayani, 2023).

Kegiatan ekstrakurikuler memberikan banyak manfaat bagi siswa, baik dari segi pribadi, sosial, maupun akademis. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka berperan sangat penting dalam mengembangkan sikap keterampilan sosial siswa SD.

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah yang menjadi penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah ialah mendeskripsikan penerapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa kelas 6 SD DR. Soetomo V.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data numerik (angka) yang diolah menggunakan metode statistika untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Martoyo, 2019). Studi ini bertujuan untuk menemukan keterkaitan antara dua variabel atau lebih, seperti variabel yang bebas dan variabel yang terikat.

Pada pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket, Angket adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menyajikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dalam menerapkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, Penelitian ini dilaksanakan di SD Dr. Soetomo V, dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pembahasan ini dijabarkan untuk melihat adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap keterampilan sosial siswa kelas 6 SD. Penelitian ini menggunakan satu kelas yang diberikan tes berupa Kuisisioner. Berikut adalah hasil perhitungan uji tahap analisis data penelitian dalam penelitian.

| Jenis data | Kelas kontrol | Kelas eksperimen | |
|---------------------------------------------|---------------|---------------------------|----------------------|
| N | 24 | 24 | |
| Total nilai | 977 | 2150 | |
| Mean | 40.7083333 | 89,5833333 | |
| Uji normalitas (<i>Shapiro Wilk</i>) | Sig. | 0.491 | 0.083 |
| | Keterangan | Berdistribusi normal | Berdistribusi normal |
| Uji Homogenitas (<i>Levene Statistic</i>) | Sig. | 0.267 | |
| | Keterangan | Bervariasi sama (Homogen) | |
| Uji <i>Paired Samples T-Test</i> | Sig. | 0.05 | |
| | Keterangan | Signifikansi | |

Pada penelitiannya tersebut dijelaskan pada uji normalitas memiliki syarat uji yang berdistribusi normal dengan nilai pretest 0.132 dan posttest 0,353. Dalam uji tersebut, terdapat taraf uji normal yang relevan dengan penelitian yang sedang dianalisis saat ini berdasarkan nilai Sig. > 0.05, dapat dikatakan bahwa data memiliki taraf Sig. Berdistribusi normal.

Uji berikutnya adalah pengolahan data setelah diketahui data berdistribusi normal yaitu dengan melakukan uji homogenitas, untuk mengetahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi nilai yang sama, hasil pengujian analisis data penelitian pada uji homogenitas (*Levene Statistic*) memiliki taraf Sig. 0.267. sesuai dengan dasar pengambilan keputusan apabila taraf Sig. > 0,05 data sampel bervariasi sama (homogen).

Langkah selanjutnya yaitu pengujian data melalui uji *paired samples t-test* untuk menguji hipotesis dan rumusan masalah, apakah memiliki metode yang digunakan memiliki pengaruh atau tidak dalam sebuah penelitian. Pada tabel 4.4 hasil pengujian analisis data ada uji *paired samples t-test* dengan taraf Sig. 0.000. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan apabila taraf Sig. < 0.05, yang artinya memiliki pengaruh positif.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap keterampilan sosial siswa kelas 6 SD Dr. Soetomo, kegiatan ekstrakurikuler pramuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan sosial siswa. Siswa yang aktif dalam pramuka menunjukkan perkembangan dalam kerja sama, kepemimpinan, dan komunikasi interpersonal. Dari tes normalitas, nilai signifikansi pada kontrol adalah $0.491 > 0.05$, sedangkan nilai signifikansi pada eksperimen adalah $0.83 > 0.05$. Dari kedua hasil tersebut, terlihat bahwa data untuk kontrol dan eksperimen terdistribusi normal.

Pada uji homogenitas "hasil tes homogenitas dari nilai kontrol dan eksperimen melalui siswa kelas 6A SD Dr. Soetomo V" menunjukkan bahwa pada tabel ditemukan nilai signifikansi = $0.267 > 0.05$. Diperoleh uji hipotesis menggunakan uji-t sebesar Sig. (2 tailed) $0.000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Andira, Nurul. "Pengembangan Modul Pembelajaran pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Penggalang untuk Meningkatkan Keterampilan dan Karakter Siswa di SD Negeri 104267 Pegajahan." *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi* 3.3 (2024): 1383-1388.

Ayu, Muthia Rahma. Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Internalisasi NilaiNilai Pendidikan Karakter Religius, Moral, dan Kinerja Siswa MAN 1 Kota Bekasi. BS thesis. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

PRAMUKA." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8.2 (2023): 3822-3841.

Ekstrakurikuler 1. Pengertian Ekstrakurikuler Jurnalis (Al-Mukasyafah). TAHUN PELAJARAN 2020/2021 Oleh: NUHA AJAMI NPM. 1501010283, 11.

Teresia, E. S. (2018). Pentingnya Keterampilan Sosial Dalam Pembelajaran. *Jurnal Christian Humaniora*, 2(1), 40–52.

DAFTAR PUSTAKA